



## SIKAP IBU BALITA TERHADAP PEMBERIAN KAPSUL VITAMIN A di Posyandu Mawar Merah *The Attitude of Mothers of Toddler towards Vitamin A Supplementation in Posyandu Mawar Merah*

Rofik Darmayanti

<sup>a</sup>Diploma III, Akbid Dharma Husada Kediri, Kediri, Indonesia  
email: <sup>a</sup>rofik.darmayanti@gmail.com

### INFO ARTIKEL

*Sejarah artikel:*  
Menerima Juli 2019  
Revisi Juli 2019  
Diterima Agustus 2019  
Online 2019

*Kata kunci:*  
Sikap  
Ibu Balita  
Kapsul Vitamin A

*Keywords:*  
*Attitude*  
*Toddler Mothers*  
*Vitamin A Supplementation*

## ABSTRAK

**Abstrak:** Kekurangan Vitamin A mengakibatkan gangguan pada mata, kulit, perkembangan dan pertumbuhan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui sikap ibu balita terhadap pemberian kapsul Vitamin A di posyandu Mawar Merah, Dusun Kamal, Kec. Banyakan, Kab. Kediri. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian semua ibu balita yang ada di posyandu Mawar Merah, Dusun Kamal, dengan teknik *total sampling* diperoleh sampel sejumlah 72 responden. Variabel tunggal. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Lokasi penelitian di Posyandu Mawar Merah, Dusun Kamal, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri. Waktu penelitian 24 februari – 15 juni 2017. Pengolahan data dengan cara *editing, coding, scoring, tabulating*. Data dianalisis menggunakan *Prosentase*. Hasil penelitian dari 72 responden menunjukkan menerima sebanyak 63 responden (87,5%) positif dan 9 responden (12,5%) negatif, merespon sebanyak 67 responden (93%) positif dan 5 responden (7%), menghargai sebanyak 70 responden (97%) positif dan 2 responden (3%) negatif, bertanggung jawab sebanyak 68 responden (94%) positif dan 4 responden (6%) negatif. Kesimpulan dari penelitian ini kategori positif menunjukkan menerima sebanyak 63 responden (87,5%), merespon sebanyak 67 responden (93%), menghargai sebanyak 70 responden (97%), bertanggung jawab sebanyak 68 responden (94%). Dari kesimpulan tersebut diharapkan sikap ibu balita tentang pemberian kapsul Vitamin A dapat di pertahankan.

## ABSTRACT

**Background:** *Vitamin A deficiency results in eyes, skin, and growth disorders. This study aims to examine the toddler mothers' attitude towards vitamin A supplementation in Posyandu Mawar Merah, Dusun Kamal, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri. This study uses descriptive design with cross sectional approach. The population comprises all the toddler mothers in Posyandu Mawar Merah Dusun Kamal which amounted to 72 respondents that are taken by total sampling technique. The study uses a single variable. The instrument to collect data is questionnaire. This study was implemented in 24 february – 15 june 2017 in Posyandu Mawar Merah Dusun Kamal Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. The data processing consists of editing, coding, scoring, and tabulating. The data then is analyzed by using percentage. The study finding shows that there are 63 respondents (87.5%) who have positive attitude,*

---

and 9 respondents (12.5%) who have negative attitude in the category of acceptance attitude. In the category of response attitude, there are 67 respondents (93%) who are positive and 5 respondents (7%) are negative. In the category of appreciation, there are 70 respondents (97%) who have positive attitude and 2 respondents (3%) who have negative one. Ultimately, in responsibility attitude category, 68 respondents (94%) have positive attitude and 4 respondents (6%) have negative one. The conclusions of this study in the positif category shows, acceptance attitude 63 respondents (87,5%), response attitude 67 respondents (93%), appreciation attitude 70 respondents (97%), responsibility attitude 68 respondents (94%). By this reason, the writer suggests that is the toddler mothers' attitude towards Vitamin A supplementation can be maintained.

---

## PENDAHULUAN

### 1. Latar belakang

Vitamin A merupakan salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak dan disimpan dalam hati, tidak dapat dibuat oleh tubuh, sehingga harus dipenuhi dari luar (essensial), berfungsi untuk penglihatan, pertumbuhan dan meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit (Adriani & Wirjatmadi, 2012:86). Sumber vitamin A bisa di dapat dari produk hewani seperti susu, kuning telur, hati, dan ikan. Sedangkan karotein yang berfungsi sebagai prekursor vitamin A terkandung pada buah-buahan dan sayur-sayuran seperti daun singkong, daun kacang, kangkung, bayam, kacang panjang, buncis, wortel, tomat, jagung, papaya, mangga, nangka dan jeruk (Adriani & Wirjatmadi, 2012:87). Aktivitas vitamin A dinyatakan sebagai *Retinol equivalents (RE)*. Satu RE sebanding dengan 3.33 International Unit (IU) (Adriani & Wirjatmadi, 2012 :99-100).

Saat ini di Indonesia masih terjadi kecenderungan meningkatnya Kurang Vitamin A (KVA) pada ibu dan balita di daerah miskin perkotaan (Adriani & Wirjatmadi, 2012 hal:86). Selain itu, di beberapa provinsi di Indonesia telah ditemukan kasus-kasus baru KVA yang terjadi pada anak penderita gizi buruk, sehingga KVA merupakan masalah gizi utama di Indonesia hingga saat ini (Adriani & Wirjatmadi, 2012 :88).

Akibatnya banyak gangguan yang bisa muncul karena kekurangan Vitamin A seperti gangguan pada mata terjadi rabun senja dan perubahan pada kornea mata, adanya perubahan pada kulit menjadi kering dan kasar, terjadi infeksi karena imunitas menurun, gangguan perkembangan dan bertumbuhan menghambat pertumbuhan sel-sel termasuk sel-sel tulang,

dan perubahan lainnya adalah terjadinya keratinisasi sel-sel rasa pada lidah yang menyebabkan berkurangnya nafsu makan (Adriani & Wirjatmadi, 2012 :94-95).

Jumlah penderita defisiensi vitamin A di Indonesia sudah sangat menyusut sejak dilakukan upaya preventif oleh pemerintah. Namun, perbaikan susunan konsumsi masih memerlukan waktu dan upaya fortifikasi dengan cara yang lebih aman dan lebih baik (Achmad, 2009 :54). Maka pemerintah terus berupaya meningkatkan pelayanan kesehatan terutama bagi daerah-daerah terpencil yang kurang tingkat pelayanan kesehatannya dibanding penduduk yang tinggal di daerah perkotaan dengan tercukupinya sarana dan prasarana. Tentunya melalui bantuan dari tenaga kesehatan. Pendidikan pun demikian adanya, akan selalu terus ditingkatkan kualitasnya. Semua itu tentunya untuk peningkatan kesejahteraan sosial. Pemerintah menyediakan kapsul vitamin A tersebut agar masyarakat dapat memanfaatkannya tanpa dipungut biaya (Kemenkes RI. 2016).

Untuk mengatasi masalah KVA tersebut hendaknya tenaga kesehatan mensosialisasikan kembali tentang pemberian Vitamin A meliputi pengertian, manfaat dan akibat dari tidak diberikan kapsul Vitamin A. Agar ibu balita tidak hanya sekedar mengerti tetapi juga melaksanakannya program tersebut. Untuk ibu balita yang tidak datang ke posyandu sebaiknya tenaga kesehatan lebih meneliti dan i balita yang belum mendapat vitamin i melakukan kunjungan rumah tida i menitipkan kapsul pada kader atau orang lain, sehingga dapat mengatasi masalah KVA tersebut.

**METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini merupakan penelitian desain deskriptif. Penelitian deskriptif adalah Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat tanpa mencari hubungan antar variabel . penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan

utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif.

Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. penelitian *Cross Sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel hanya satu kali pada satu saat.

**2. HASIL PENELITIAN***Distribusi Karakteristik Responden*

- a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di posyandu Mawar Merah, Dusun Kamal, Kec. Banyakan, Kab. Kediri.**

No.	Umur (Tahun)	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	16-20	7	10
2.	21-25	18	25
3.	26-30	16	22
4.	31-35	16	22
5.	> 35	15	21
Total		72	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 72 responden, bahwa sebagian besar Ibu Balita berumur 21-25 tahun yaitu sebanyak 18 (25%).

- b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu

**Tabel II : Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di posyandu Mawar Merah, Dusun Kamal, Kec. Banyakan, Kab. Kediri.**

No.	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Tidak sekolah	0	0
2.	SD/MI	10	14
3.	SMP/MTs	30	42
4.	SMA/MA	29	40
5.	Perguruan Tinggi	3	4
Total		72	100

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa dari 72 responden, sebagian besar pendidikan Ibu balita adalah SMP/MTs yaitu 30 (42%).

- c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

**Tabel 3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di posyandu Mawar Merah, Dusun Kamal, Kec. Banyakan, Kab. Kediri.**

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
-----	-----------	-----------	----------------

1.	IRT	55	76
2.	Petani	2	3
3.	Swasta	11	15
4.	Wiraswasta	4	6
5.	PNS	0	0
	Total	72	100

Berdasarkan tabel .3 dapat diketahui bahwa dari 72 responden, sebagian besar 55 (76%) adalah Ibu Rumah Tangga.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak

**Tabel 4 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak di posyandu Mawar Merah, Dusun Kamal, Kec. Banyakan, Kab. Kediri.**

No.	Jumlah Anak	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	1	31	43
2.	2	26	36
3.	3	13	17
4.	4	3	4
5.	> 4	0	0
	Total	72	100

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 72 responden, sebagian besar 31 (43%) mempunyai 1 anak.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah/Tidak Pernah mendapatkan Informasi Vitamin A

**Tabel 5 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah/ Tidak Pernah mendapat Informasi di posyandu Mawar Merah, Dusun Kamal, Kec. Banyakan, Kab. Kediri.**

No.	Informasi	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Pernah	64	89
2.	Tidak Pernah	8	11
	Total	72	100

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 72 responden, sebagian besar 64 (89%) pernah mendapatkan informasi tentang Vitamin A.

f. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

**Tabel 6 : Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi di posyandu Mawar Merah, Dusun Kamal, Kec. Banyakan, Kab. Kediri.**

No	Sumber Informasi	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Televisi/Elektronik	5	8
2	Media Cetak	0	0
3	Bidan/Nakes	56	88
4	Keluarga	2	3
5	Orang Lain	1	1

---

Total	64	100
-------	----	-----

---

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa dari 64 responden, sebagian besar 56 (88%) memperoleh informasi dengan tentang Vitamin A dari Bidan.

## 2. Data Khusus

Sikap ibu balita terhadap pemberian kapsul vitamin A.

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkatan Sikap tentang ibu balita terhadap Pemberian Kapsul Vitamin A di posyandu Mawar Merah, Dusun Kamal, Kecamatan Banyakan, Kab. Kediri.**

No.	Tingkatan sikap	Sikap				Total	
		Positif		Negatif		F	%
		F	%	F	%		
1.	Menerima	63	87,5	9	12,5	72	100
2.	Merespon	67	93	5	7	72	100
3.	Menghargai	70	97	2	3	72	100
4.	Bertanggung Jawab	68	94	4	6	72	100

Berdasarkan Tabel 7. menunjukkan bahwa Sikap ibu balita terhadap pemberian kapsul Vitamin A di posyandu Mawar Merah Dusun Kamal, Kec. Banyakan, Kab.Kediri sebagai berikut :

1. Penerimaan tentang sikap ibu balita terhadap pemberian kapsul Vitamin A di posyandu mawar merah dusun Kamal, Kec. Banyakan, Kab. Kediri sebagian besar kategori positif sebesar 63 responden (87,5%), sedangkan kategori negatif sebesar 9 responden (12,5%)
2. Merespon tentang sikap ibu balita terhadap pemberian kapsul vitamin A di posyandu mawar merah dusun Kamal, Kec. Banyakan, Kab. Kediri sebagian besar kategori positif sebesar 67 responden (93%), sedangkan kategori negatif sebesar 5 responden (7%)
3. Menghargai tentang sikap ibu balita terhadap pemberian kapsul vitamin A di posyandu mawar merah dusun Kamal, Kec.Banyakan, Kab. Kediri sebagian besar kategori positif sebesar 70 responden (97%), sedangkan kategori negatif sebesar 2 responden (3%)
4. Bertanggung Jawab tentang sikap ibu balita terhadap pemberian kapsul vitamin A di posyandu mawar merah dusun Kamal, Kec.Bar... Kab. Kediri sebagian besar kategori positif sebesar 68 responden (94%), sedangkan kategori ... sebesar 4 responden (6%)

## 4 PEMBAHASAN

### 1. Sikap Ibu Balita dalam Menerima Terhadap Pemberian Kapsul Vitamin A.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel IV.7 menunjukkan bahwa sikap ibu balita dalam menerima pemberian kapsul vitamin A dari 72 responden yang diteliti kategori positif didapatkan 63 responden (87,5%) sedangkan kategori negatif 9 responden (12,5%) dalam menerima pemberian kapsul vitamin A.

Menurut Notoatmojo 2003 dalam (Lestari,2015: 13), menerima diartikan bahwa orang (subyek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan

(obyek). Misalnya sikap orang terhadap gizi dapat dilihat dari kesediaan dan perhatian orang tersebut informasi - informasi tentang gizi. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud menerima adalah semua orang yang memiliki keinginan untuk memperhatikan informasi apa yang disampaikan orang lain.

Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden di Posyandu Mawar Merah Dusun Kamal Kec. Banyakan Kab. Kediri memberikan sikap yang positif tentang pemberian

kapsul Vitamin A. Ibu balita yang memberi sikap positif tentang pemberian kapsul vitamin A berarti ibu balita tersebut dapat menerima dengan baik informasi yang disampaikan orang lain. Informasi yang dimiliki ibu balita tentang pemberian kapsul vitamin A tersebut akan menjadi dasar responden untuk bersikap dan bertindak dalam kesehariannya untuk memberikan kapsul Vitamin A untuk memenuhi kebutuhan gizi anaknya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin banyak informasi yang diterima maka semakin tinggi sikap para ibu balita dalam menerima pemberian kapsul vitamin A.

## 2. Sikap Ibu Balita dalam Merespon Terhadap Pemberian Kapsul Vitamin A.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel IV.7 menunjukkan bahwa sikap ibu balita dalam merespon pemberian kapsul vitamin A dari 72 responden yang diteliti kategori positif didapatkan 67 responden (93%) sedangkan kategori negatif 5 responden (7%) dalam merespon pemberian kapsul vitamin A.

Menurut Notoatmojo 2003 dalam (Lestari,2015: 13) merespon adalah memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap. Karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan. Terlepas dari hal tersebut, pekerjaan itu benar atau salah adalah berarti bahwa orang menerima ide tersebut.

Dari data di atas para responden mayoritas merespon dengan positif, tetapi juga masih ada yang bersikap negatif. Hal tersebut dapat di karenakan faktor kebudayaan. kebudayaan telah menanamkan garis pengarah sikap kita terhadap berbagai masalah. Kebudayaan telah mewarnai sikap setiap responden, karena kebudayaanlah yang memberi corak pengalaman individu-individu responden. Sehingga jika kebudayaan pada keluarga atau lingkungan responden tersebut dapat menerima tetapi belum dapat memberikan jawaban dan tindakan yang

positif maka sikap responden tersebut juga akan sama yaitu belum merespon atau merespon negatif terhadap suatu masalah yaitu masalah pemberian kapsul vitamin A. Diharapkan perlu adanya pendekatan khusus dari Tenaga Kesehatan terhadap para responden yang memberi respon negatif, agar dapat memahami karakteristik kebudayaan masyarakat dalam menyikapi pemberian kapsul vitamin A. Sehingga para responden akan lebih baik lagi dalam memberikan respon terhadap pemberian kapsul vitamin

## 3. Sikap Ibu Balita dalam Menghargai Terhadap Pemberian Kapsul Vitamin A.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel IV.7 menunjukkan bahwa sikap ibu balita dalam menghargai pemberian kapsul vitamin A dari 72 responden yang diteliti kategori positif didapatkan 70 responden (97%) sedangkan kategori negatif 2 responden (3%) dalam menghargai pemberian kapsul vitamin A.

Menghargai diartikan subyek atau seseorang memberikan nilai yang positif terhadap obyek atau stimulus, dalam arti membahasnya dengan orang lain, bahkan mengajak atau mempengaruhi atau menganjurkan orang lain merespons. (Lestari,2015: 13)

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat memberikan sikap positif dalam menghargai terhadap pemberian kapsul vitamin A. Tetapi ada juga yang memberikan sikap negatif. Responden yang belum bersikap positif bisa dipengaruhi oleh agama. Di Indonesia ada berbagai macam agama dari masing - masing agama tersebut juga mengajarkan ilmu yang berbeda tetapi tetap satu keyakinan. Ajaran agama sangat menentukan sistem kepercayaan tidaklah mengherankan jika kalau pada gilirannya konsep tersebut mempengaruhi sikap. Sebaiknya diadakan pendekatan antara tenaga kesehatan dengan para ulama, sehingga didapatkan hasil yang positif tanpa adanya unsur pemaksaan serta dapat menambah cakupan dalam pemberian kapsul vitamin A.

## 5 KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang sikap ibu balita terhadap pemberian kapsul vitamin dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerimaan tentang sikap ibu balita terhadap pemberian kapsul Vitamin A di posyandu mawar meraah dusun Kamal, Kec.Banyakan, Kab. Kediri sebagian besar kategori positif sebesar 63 responden (87,5%)
2. Merespon tentang sikap ibu balita terhadap pemberian kapsul vitamin A di posyandu mawar meraah dusun Kamal, Kec.Banyakan, Kab.Kediri sebagian besar kategori positif sebesar 67 responden (93%)
3. Menghargai tentang sikap ibu balita terhadap pemberian kapsul vitamin A di posyandu mawar merah dusun Kamal, Kec.Banyakan, Kab.Kediri sebagian besar kategori positif sebesar 70 responden (97%)
4. Bertanggung Jawab tentang sikap ibu balita terhadap pemberian kapsul vitamin A di posyandu mawar meraah dusun Kamal, Kec.Banyakan, Kab. Kediri sebagian besar kategori positif sebesar 68 responden (94%)

Dari hasil tabulasi total dari 72 responden didapatkan kategori positif 60 responden (83%) sedangkan kategori negatif 12 responden (17%).

## 8 REFERENSI

- Adriani, Merryana & Wirjatmadi, Bambang. 2012. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ariani, Ayu Putri. 2014. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiman, Agus Riyanto. 2014. *Kapita Selekt Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Depkes. RI. 2015 cakupan vitamin A. [Internet] depkes. Tersedia dalam :<http://www.depkes.go.id> [15 April 2017]
- dr. Dwijayanthi, Linda. 2011. *Ilmu Gizi Menjadi Sangat Mudah*. Jakarta: EGC.

## 6 SARAN

Bagi Peneliti Selanjutnya Hasil penelitian ini dapat di jadikan referensi untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan pemberian kapsul Vitamin A Bagi Tempat Penelitian Bidan dan kader memberikan penyuluhan lebih lanjut tentang pemberian kapsul Vitamin A. Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat menjadikan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai bahan kepastakaan dan dapat dikembangkan dalam penelitian berikutnya.

## 7 UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada ibu-ibu yang bersedia menjadi responden penelitian ini serta semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini bisa terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.

- Febri, Ayu Bulan. 2013. *Ilmu Gizi untuk Praktisi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hidayat, Alimul. 2012. *Riset Keperawatan Dan Tehnik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008. *Sikap*. [Online] (Update 2015). Diakses dari : <http://kbbi.web.id/minat>. [13 April 2017].
- Lestari, Titik. 2015. *Kumpulan Teori untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2011. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Riyanto, Agus. 2014. *Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.

- Sediatoetama, Achmad Djaeni. 2009. *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Setiadi., 2007. *Konsep Dan Penelitian Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soejiningsih, Dr.,SpA(K). 2012. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Sugiono, 2012, *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet.
- Sujarweni. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Pres
- Suparyanto, 2011. Konsep Dasar Sikap. Diakses dari : <http://dr-suparyanto.blogspot.co.id/2011/01/konsep-dasar-minat.html?m=1>[28 April 2017]
- Wawan & Dewi. 2011. *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wikipedia, 2014. Konsep Balita. [Online] (Update 2014). Diakses dari : <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Ibu>. [12 April 2017].
- Wordpress, 2010. *Konsep Vitamin A*. [Online] (Update, 18 Maret 2010). Diakses dari : <https://creasoft.wordpress.com/2010/03/18/konsep-minat/>. [28 Februari 2017].